

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan- kebiasaan yang baik, didukung dengan alat media yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan- tujuan yang telah ditetapkan.¹

Tanpa ada perubahan di setiap masanya, pendidikan Indonesia akan tertinggal dari negara lain. Dengan adanya perubahan konstitusi dalam mengevaluasi di setiap pelaksanaan kurikulum. Banyak perubahan dalam suatu proses pembelajaran, adminitrasi dan adanya peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Sekolah dasar

Mohammad Ali mengemukakan bahwa taraf pendidikan penduduk Indonesia mengalami peningkatan yang antara lain.²dihitung dari melek aksara yang dialami oleh masyarakat dari tahun sebelumnya yang awalnya melaksanakan pendidikan hanya menempuh ke jenjang Sekolah Dasar akan tetapi dari tahun ke tahun Pendidikan di Indonesia banyak yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi SMP maupun jenjang SMA.

¹ Khanif Maksun dan Nilsi Suandari, ” Implementasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Penerapan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) ”. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/download/841/1036>, Jurnal Pendidikan Vol IX, No.2 Yogyakarta : Universitas Alma Ata 2018, Dapat diakses Pada Senin 16 September Pukul 08.30 WIB.

² *Ibid.*, hlm 3

Kurikulum merupakan sebagai panduan ataupun acuan bagi seorang guru dalam melaksanakan proese belajar mengajar. dengan adanya kurikulum dapat mempermudah dan meningkatkan pengetahuan bagi guru dalam mengembangkan administrasi pembelajaran. maka dari itu, dalam setiap 4 tahun sekali pemerintah mengadakan perubahan Kurikulum agar dalam setiap waktu empat tahun tersebut adanya perubahan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Dengan meningkat nya teknologi di Indonesia. Pemerintah melakukan perubahan pada kurikulum tujuan dari perubahan kurikulum tersebut agar menambah pengetahuan dan penggunaan teknologi bagi seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan dari perubahan kurikulum tersebut yang awalnya menggunakan kurikulum (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang digunakan pada saat proses belajar mengajar pada saat ini. tujaan dari kurikulum 2013 tersebut diantaranya agar peserta didik mempunyai *Soft Skills* dan *hard skills* sehingga mampu beradaptasi dimanapun dan kapan pun berada.

Menurut Kemendikbud, Implementasi Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di seluruh sekolah di Indonesia, Kemendikbud menyatakan:

“Seluruh sekolah di Indonesia yang menerapkan kurikulum 2013 Ada 6.221 disekolah. Terdapat 295 tersebar di kota dan kabupaten di seluruh Indonesia yang sudah menerapkan kurikulum 2013 selama 3 semester. sedangkan menurut (Disdikpora) DIY mengakui Implementasi kurikulum 2013 (K-13) masih sangat lemah. Hanya 145 Sekolah yang mampu menerapkan Kurikulum 2013. Kesimpulan tersebut merupakan evaluasi bersama terkait penerapan K-13 antara Didikpora dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)³

³ *Ibid.*, hlm. 1

Pemberlakuan kurikulum 2013, menuntut sejumlah perubahan mendasar pada suatu proses administrasi Pembelajaran yang berlangsung di persekolahan. Khususnya di SD Muhammadiyah Mrisi. Minimalnya ada dua perubahan mendasar yang dilakukan yakni perubahan pada sistem pembelajaran dan perubahan pada sistem Penilaian. Perubahan sistem pembelajaran dalam Konteks kurikulum 2013 harus dilakukan dengan tujuan utama agar peserta didik memperoleh kompetensi - kompetensi yang dibutuhkan.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu Guru SD Muhammadiyah Mrisi, SD Muhammadiyah Mrisi sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2016. SD Muhammadiyah Mrisi, juga menyelenggarakan Pelatihan Kurikulum 2013, akan tetapi sebagian guru dalam Implementasi Kurikulum 2013, masih mengalami kesulitan dalam proses administrasi, proses pembelajaran, dan penilaian.⁴

Berdasarkan dengan fakta tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis implementasi kurikulum 2013 dengan studi evaluasi di SD Muhammadiyah Mrisi Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

B. Identifikasi Masalah :

Berdasarkan Latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk DIY, namun Implementasinya masih sangat lemah.

⁴ Hasil wawancara pra- penelitian dengan Bapak Agus guru kelas IV SD Muhammadiyah Mrisi

2. Implementasi kurikulum 2013 menuntut setidaknya dua hal penting yakni perubahan pada sistem pembelajaran dan sistem penilaian. Hal tersebut, sudah dipahami oleh sebagian besar pengambil kebijakan di sekolah-sekolah di DIY, termasuk Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Mrisi.

3. Sejak tahun 2016 /2017 SD Muhammadiyah Mrisi sudah menerapkan. kurikulum 2013 dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan secara terus menerus. Namun, dalam hal implementasinya masih sangat kesulitan terutama pada aspek kurikulumnya masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam pengimplementasiannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah Mrisi?
2. Bagaimana Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah Mrisi?

D. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Mrisi.
2. Untuk Mengetahui bagaimana efektivitas implementasi Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Mrisi

E. Manfaat Penelitian :

Manfaat hasil penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan perbendaharaan keilmuan khususnya dalam kajian implementasi Evaluasi kurikulum 2013.
- b) Memberikan Standar Pengetahuan terkait tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SD/MI.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dan berguna terutama bagi orang banyak, dan sebagai seorang guru, penulis juga berharap hasil analisis ini menambah wawasan dan keilmuan penulis sehingga dapat Meng Implemntasi kurikulum 2013 lebih di SD/MI.

- b) Bagi Sekolah Dasar dan guru

Hasil Penelitan ini dapat dijadikan sebagai bahan Untuk Meningkatkan Kemajuan Penyelenggaraan Pendidikan dalam pelaksanaan kurikulum 2103 di SD Muhammadiyah Mrisi Tirtonirmulo Kasihan Bantul.

- c) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan masalah Implementasi Evaluasi Kurikulum 2013 di SD/MI.

d) Bagi Universitas Alma Ata :

Penelitian ini diharapkan menambah referensi di perpustakaan Universitas Alma Ata dan menjadi salah satu karya tulis yang dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan bacaan untuk mahasiswa lain.